

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini telah mengalami banyak perubahan seiring berjalannya waktu. Perkembangan teknologi telah mengalami banyak perubahan yang disebabkan oleh pergantian zaman dan kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan ini telah mendorong media untuk menghasilkan produk informasi yang lebih berkualitas, yang telah membantu para pelaku media melakukan pekerjaan mereka dengan lebih mudah. Salah satunya pada media cetak, media audiovisual, media jaringan dan media saluran radio. Perkembangan teknologi komunikasi berdampak terhadap media audio seperti radio, sebagaimana perkembangan teknologi harus tetap bertahan di tengah perkembangan media-media yang mulai beralih ke media digital.

Pada era digital ini, setiap jenis media berupaya mempertahankan eksistensinya dan tetap relevan di tengah perkembangan teknologi komunikasi yang terus berlangsung. Khususnya pada media radio, mereka diharuskan untuk selalu berupaya menyesuaikan dan merancang strategi-strategi yang mendukung supaya mampu memenuhi setiap kebutuhan pasarnya dengan efektif. Upaya yang dapat dilakukan, salah satunya melalui penyelenggaraan program siaran radio. Media radio mampu menciptakan program-program yang menjadi menarik bagi kalangan pendengar. Dalam

penyiaran radio, pentingnya strategi format siaran menjadi kunci yang menentukan keberlangsungan operasional siaran. Dengan pengelolaan yang baik, siaran radio mampu mempertahankan basis pendengarnya dalam waktu yang lama.

Seiring berjalannya waktu, industri radio merespon dengan beradaptasi dan menyesuaikan terhadap perubahan. Salah satunya didukung dengan adanya jaringan internet yang membuat minat pendengar terhadap mendengarkan siaran informasi melalui radio konvensional perlahan menurun. Jaringan internet, menawarkan kecepatan dan kemudahan akses bagi pengguna untuk mendapatkan berbagai jenis informasi dalam bentuk digital. Berbagai bentuk yang dilakukan dalam proses adaptasi di era digital ini seperti beralih mendengarkan radio melalui web atau aplikasi yang digunakan oleh masing-masing radio.

Derasnya perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi strategi penyiaran radio, tetapi juga mengubah penyebaran informasi telah menembus waktu dan ruang. Media radio saat ini telah bertransformasi yang tidak hanya pada radio analog yang berbasis frekuensi suara. Tetapi informasi dapat dijangkau melalui website radio atau media sosial. Hal ini dapat memudahkan dalam mengakses dan meningkatkan daya tarik pendengar dengan mendapatkan informasi yang lebih mudah dijangkau. Produksi siaran adalah “perutnya” radio, dengan beragamnya program siaran radio sehingga membutuhkan keterampilan memproduksi

acara siaran dalam penguasaan terhadap sebuah sajian radio yang menarik untuk didengar, memberikan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan dalam mengoperasikan alat produksi.

Radio mengalami puncak kejayaan pada masanya. Hal ini menunjukkan radio menjadi pusat informasi bagi setiap kalangan sebelum hadirnya media-media audiovisual. Di Indonesia sejarah perkembangan menjadi saksi perjuangan bangsa Indonesia. Pada saat itu, radio memiliki peran yang sangat besar dalam menyebar luaskan informasi kepada khalayak umum. Lajunya perkembangan teknologi informasi masyarakat tidak mampu mengendalikan penyebaran informasi yang diterima. Saat ini radio terus bersaing dengan media audiovisual seperti televisi. Pasalnya televisi tidak hanya menyajikan suara tetapi menyajikan visual yang menjadi daya tarik lebih bagi para penggunanya. Menyesuaikan terhadap hal tersebut, radio mempunyai karakteristik yaitu pada kerekatan emosi dimana informasi dan hiburan yang tersampaikan lebih spesifik. Meskipun pendengar radio berkurang masih terdapat khalayak umum yang masih bertahan dan tetap solid. Selain itu, kelebihan dari media radio tetap memiliki tempat bagi pendengar.

Berdasarkan survey *Nielsen* yang disampaikan oleh Sekerel Erdogan bahwa akses radio tetap tertinggi bahkan ketika masyarakat tidak berada dalam kemacetan, berlawanan dengan kepercayaan umum. Selain itu, akses mengawasi lebih 7,5 juta masyarakat dari pukul 09.00 hingga 17.00,

akses ke radio mencapai 9 juta orang dalam beberapa periode waktu. Selain itu, satu dari setiap dua masyarakat yang mendengarkan radio di dalam mobil. Selain itu, pendengar radio berlaku untuk semua kelompok usia, pendengar muda cenderung lebih banyak mendengarkan radio secara online, sementara pendengar diatas 45 tahun umumnya menggunakan radio analog.

Kendati menjadi media yang cukup lama, radio masih bertahan hingga kini. Bahkan, radio masih memiliki peluang besar. Peralnya, kemunculan internet mengubah cara radio mengenal pasar dan konten. Masyarakat sekarang ini sudah mulai beralih dari media radio konvensional ke media digital. Menurut *Nielsen Radio Audience Measurement*, meskipun internet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada kuartal ini tidak menyebabkan penurunan yang signifikan dalam jangkauan pendengar radio. Kendati demikian, penetrasi media televisi mencapai 96%, media luar ruang 52%, dan internet 40%, media radio tetap memiliki jangkauan yang baik yaitu terdapat pada angka 38% kuartal ketiga pada tahun 2016, (Nielsen.com, 2016).

Hal ini membuat pendengar radio berkurang. Untuk tetap bertahan, radio harus melakukan konvergensi dengan menggabungkan media digitalnya menjadi satu kesatuan. Langkah ini penting untuk memberikan pengalaman baru dan kemudahan bagi pendengar dalam mengakses informasi radio secara cepat, mudah, dan praktis.

Konvergensi media digital adalah upaya radio untuk tetap relevan di era digital. Dengan mendigitalkan konten informasi, radio dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena informasinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, radio juga dapat memberikan kemudahan bagi audiens untuk mengakses informasi secara cepat dan praktis.

Hadirnya konvergensi memberikan peluang yang signifikan bagi radio untuk tetap bertahan dan eksis di era digital. Melalui konvergensi, radio dapat mengintegrasikan berbagai *platform* digital seperti media sosial, live streaming dan website sehingga mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Dalam hal ini, membuat radio untuk menyajikan konten yang beragam sehingga dapat membuat audiens lebih interaktif dan relevan di era digital. Jadi, audiens akan semakin terbiasa dengan konsumsi informasi melalui *platform* digital. Oleh karena itu, konvergensi media tidak hanya mempertahankan relevansi radio, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat.

Menilik pesatnya perkembangan industri kepenyiaran di wilayah Ponorogo. Hal ini dikarenakan, Karena industri penyiaran radio di Madiun semakin berkembang dan persaingan antar radio semakin ketat, maka radio harus melakukan pembaruan dengan mengoptimalkan penggunaan media digital dan mendigitalkan konten informasinya. Hal ini dinilai akan dapat

meningkatkan kualitas dan kemajuan radio. Dari beberapa radio yang telah berdiri dan mengudara di Madiun. Terdapat radio yang mulai melakukan praktik konvergensi media digital, radio tersebut adalah Madya FM.

Radio Madya FM merupakan satu dari sekian banyak industri penyiaran radio swasta yang berada di kabupaten Madiun. Radio ini selalu update dan telah mengikuti tren perkembangan teknologi. Berkaca dari rendahnya minat masyarakat dalam mengakses radio konvensional serta pergeseran budaya masyarakat dalam menggunakan media baru internet membuat pihak radio duta harus memutar otak dan mencari jalan keluar agar tetap eksis dan bisa bertahan dalam melayani kebutuhan dari setiap pendengarnya akan siaran informasi dan hiburan yaitu dengan menerapkan konsep konvergensi media berbasis digital.

Radio Madya FM telah menerapkan konvergensi media digital dengan mendistribusikan konten informasinya melalui berbagai platform, termasuk media sosial, website, dan aplikasi streaming. Hal ini memudahkan pendengar untuk mengakses informasi dari Radio Madya, baik melalui radio konvensional maupun media digital. Sedangkan Radio Madya FM adalah stasiun radio swasta yang berlokasi di Madiun dan berdiri pada 16 Mei 2001 yang telah mengudara 23 tahun. Radio Madya FM selalu menyajikan informasi-informasi ter-*update*, dan menyajikan music-musik yang dapat dinikmati oleh setiap kalangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori model kontinum konvergensi media. Model konvergensi jurnalistik di atas Dailey, Demo, dan Spillman (2003) juga memperkenalkan model konvergensi kontinum yaitu model yang menjelaskan tentang lima tahap aktivitas konvergensi media berdasarkan tingkat partisipasinya. Model ini banyak digunakan khususnya terkait proses konvergensi penerbitan yang dilakukan dalam organisasi ruang berita. Konvergensi kontinum ini merupakan model yang berfungsi sebagai instrumen untuk mendefinisikan dan mengevaluasi tahapan proses konvergensi yang terjadi dalam suatu ruang berita, dan bukan untuk menilai keberhasilan suatu ruang berita.

Dalam latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Konvergensi Media Pada Perkembangan Radio Komersil Di Madiun (Studi Kasus Pada Radio Radio Madya FM)**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan Radio Madya FM menghadapi era digital. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi dalam menyusun strategi industry radio kedepan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga peneliti dapat menarik rumusan masalah yaitu Bagaimana Konvergensi Media yang diterapkan oleh Radio Madya FM dalam memperkembangkan radio komersil?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Konvergensi Media Pada Perkembangan Radio Komersil yaitu Radio Madya FM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kebermanfaatan serta kontribusi kepada bidang Ilmu Komunikasi tepatnya pada bidang broadcasting atau kepenyiaran. Kemudian dari hasil penelitian ini juga diharapkan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan pandangan umum bagaimana konvergensi media yang di terapkan oleh Radio Madya FM.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan secara praktis dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan tim pengelola radio mengenai manajemen program radio khususnya kontribusi pada teori konvegensi media serta bermanfaat dalam dunia broadcasting.